

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN (PDTM) DENGAN  
KEMAMPUAN PRAKTIK KERJA MESIN SISWA KELAS XI TEKNIK  
PEMESINAN SMK NEGERI 10 MAKASSAR**

**Herawati**

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar  
Sulawesi Selatan, Indonesia. E-mail: hera81176@gmail.com

**Abstrak**

HERAWATI, 1422040016. Hubungan Antara prestasi belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dengan Kemampuan Praktik Kerja Mesin Bubut di SMKN 10 Makassar. 2019. Skripsi. Dibimbing oleh Rusli Ismail dan Anwar Fatah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dengan Kemampuan Praktik Kerja Mesin SMKN 10 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan prestasi belajar PDTM dengan Kemampuan Praktik kerja mesin bubut dengan menggunakan 25 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan uji normalitas diperoleh data prestasi belajar mata pelajaran PDTM nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 sedangkan kemampuan praktik kerja mesin bubut nilai asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,183, yang artinya berdistribusi normal. Kemudian hasil uji linieritas antara prestasi belajar mata pelajaran PDTM dengan kemampuan praktik kerja mesin bubut *deviation from linierity* sebesar  $0,633 > 0,05$  artinya bersifat linear.

Hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan dari prestasi belajar mata pelajaran PDTM dengan kemampuan praktik kerja mesin. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien korelasi variabel X dengan Y ( $r_{xy}$ ) adalah 0.481 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu pada rentang 0,40-0,599. Hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung dan t tabel ( $2,632 > 1,713$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara prestasi belajar PDTM dengan Kemampuan Praktik Kerja Mesin Bubut. Dan analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi sebesar 0,2313 atau 23,13 % yang berarti variabel hasil belajar mata pelajaran Praktik Kerja Mesin (Y) berhubungan oleh variabel mata pelajaran PDTM (X) sebesar 23,13%. Sedangkan sisanya 76,87% berhubungan dengan variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Prestasi belajar Pekerjaan Dasar Teknik Mesin, Kemampuan Praktik kerja Mesin

## **ABSTRACT**

HERAWATI, 1422040016. The relationship between the achievements of learning subjects the basic Work of mechanical engineering (PDTM) with the ability to Work a lathe in Practice — 10 of Makassar. 2019. Thesis. Guided by Rusli Ismail and Anwar Fatah.

This research aims to know the relationship between the achievements of learning subjects the basic Work of mechanical engineering (PDTM) with the ability to work practices — Engines 10 Makassar. This research is a research korelasional that is intended to find out whether or not there is a relationship of learning achievements with the ability to work practices PDTM lathe using the 25 samples. Data collection techniques used are observation, tests, and dokumentasi. And data analysis technique used is the test of normality, test linieritas, and hypothesis testing. The research results obtained based on the data obtained achievements of normality test study subjects PDTM asymp value sig (2-tailed) of 0.200 whilst abilities work practices lathe asymp value Sig (2-tailed) of 0.183, which means Gaussian. Then linieritas test results between the achievements of learning subjects PDTM capability work practices lathe deviation from linierity of  $0.633 > 0.05$  means linear in nature.

The hypothesis in this study was received. This means that there is a positive and significant relationship of learning achievements PDTM subjects with the ability to work practices of the machine. The results obtained in this study that the magnitude of the correlation coefficient of the variable X with Y ( $r_{xy}$ ) 0481 is so categorized have a correlation of levels are in the range of 0.40-0,599. The results of the analysis of the data shows the value of t and t count table ( $2,632 > 1,713$ ) which means  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected. So it can be inferred, there is a relationship between learning achievements with the ability to work practices PDTM Lathe. The correlation analysis and can proceed with calculating the coefficient of determination of 0.2313 or 23.13% which means the variable results study subjects of machine work practices (Y) connected by a variable subjects PDTM (X) of 23.13%. While remaining 76.87% related to other variables in explain in this research.

Keywords: Basic Job Learning Achievements in mechanical engineering, Machine work Practice Ability

## **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan pendidikan formal yang bertujuan  
(SMK) merupakan jenjang untuk menyiapkan tenaga kerja yang

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan program keahlian kejuruannya. Tujuan utama SMK adalah menuntut siswa untuk mampu menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya baik dari teori maupun praktik untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli dibidangnya dan ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan. Standar proses untuk satuan pendidikan merupakan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas dalam proses belajar mengajar adalah hasil belajar siswa.

Kualitas pendidikan sangat erat kaitanya dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu mencapai kompetensi dan tujuan yang diharapkan. Salah satu mata pelajaran di SMK NEGERI 10 MAKASSAR adalah Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM). Siswa

diharapkan mampu menggunakan alat praktik kerja mesin dengan baik dan benar. Dengan adanya fasilitas yang memadai di SMK, seharusnya pada diri siswa telah tertanam kemampuan dalam menggunakan alat praktik mesin. Namun, pada kenyataannya yang terjadi di SMK NEGERI 10 MAKASSAR berdasarkan hasil observasi tidak demikian. Karna sering kali siswa cenderung kurang aktif dan kurang memperhatikan saat guru menjelaskan perhitungan maupun teori dasar teknik mesin di kelas, sehingga siswa akan sering mengalami kesulitan menghitung, mengukur dan dapat mempengaruhi hasil pekerjaan pada praktik kerja mesin di bengkel pemesinan.

Proses pembelajaran kemudian dilanjutkan pada semester II kelas XI dengan mata pelajaran yang berbeda yaitu praktik kerja mesin bubut yang materinya telah diajarkan dikelas sebelumnya. Hal ini menjadi faktor yang penting dilakukannya penelitian di SMK NEGERI 10 MAKASSAR karena berdasarkan hasil observasi pada pengambilan data awal ditemukan

beberapa siswa telah melupakan sebagian besar materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM), sehingga siswa di semester II kelas XI pada saat melakukan praktik kerja mesin bubut harus belajar kembali teori yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Jadi, berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dengan kemampuan praktik kerja mesin siswa kelas XI teknik permesinan SMK NEGERI 10 MAKASSAR.

Mata pelajaran produktif ini meliputi: memahami persyaratan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja (K3L), memahami konsep penggunaan alat ukur pembandingan dan atau alat ukur dasar, memahami alat ukur mekanik presisi, mengevaluasi hasil penggunaan

perkakas tangan, menganalisis strategi penggunaan perkakas bertanaga/operasi digenggam, menerapkan prosedur pengoprasian mesin umum, menerapkan prosedur pengoprasian mesin gerinda alat potong, menerapkan proses pengelasan, menerapkan teknik pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam, dan menerapkan teknik pengecoran logam. Dan konsentrasi penulis yang akan dibahas yaitu menerapkan pengoprasian mesin umum (mesin bubut).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk mengetahui tentang “Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dengan Kemampuan Praktik Kerja Mesin Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 10 Makassar”.

## **Kajian Pustaka**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Belajar**

Dimiyati & Mudjiono (Apriyantoko, 2014). Belajar merupakan proses internal yang

kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar menurut Slameto (Kurniawan, 2019) “belajar

ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

Ketika seseorang telah melakukan kegiatan belajar pasti akan mendapat hal yang dicapai dari yang telah dilakukan. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya dengan nilai tes atau angka diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka (KBBI 2019). Hasil belajar yang dituju boleh jadi merupakan kemampuan baru sama sekali dan boleh juga merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari kemampuan yang telah dimiliki (Winkel, 1999). Peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga mempertinggi prestasi (hasil) belajar. (Mulyasa, 2004). Perbedaan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain sekaligus menunjukkan kadar daya serap siswa terhadap bahan pelajaran bervariasi

dengan tingkat keberhasilan maksimal, optimal, minimal, dan kurang.

## 3. Pekerjaan Dasar Teknik Mesin

Pekerjaan Dasar Teknik mesin (PDTM) adalah mata pelajaran yang teori tentang ilmu dasar mesin yang dipelajari sebelum melakukan praktik menggunakan mesin, materi PDTM sendiri mencakup banyak hal yang ada hubungannya dengan mekanika.

## 4. Kemampuan Praktek Kerja Mesin

Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan (Robbins, 2003). Salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik di dalam melaksanakan suatu Praktik Kerja Mesin. Kemampuan merupakan potensi yang ada dalam diri seseorang untuk berbuat sehingga memungkinkan seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan ataupun tidak dapat melakukan pekerjaan tersebut. dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang Mesin bubut standar merupakan salah satu jenis mesin yang paling banyak digunakan pada bengkel-bengkel permesinan baik itu

di industri manufaktur, lembaga pendidikan kejuruan dan lembaga diklat atau pelatihan. Fungsi mesin bubut standar pada prinsipnya sama dengan mesin bubut lainnya, yaitu untuk: membubut muka/facing, rata

lurus/bertingkat, tirus, alur, ulir, bentuk, mengebor, memperbesar lubang, mengkartel, memotong dll.

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Makassar yang terletak di JL.Bonto Manai No. 14, Mannuruki, Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian yaitu bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2019.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan

hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan teknik permesinan SMKN 10 Makassar.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan

sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI yang berada di jurusan Teknik Permesinan dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa pada tahun ajaran 2018/2019.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran awal tentang subjek penelitian, maka peneliti harus lebih dahulu mengadakan survei terhadap situasi dan kondisi sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian untuk mengamati siswa jurusan Teknik Permesinan di SMKN 10 Makassar.

#### **2. Tes**

Arikunto (2013) mengemukakan bahwa tes merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini ada dua tes yaitu tes teori dan tes

praktik untuk mata pelajaran praktik kerja mesin.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam dokumentasi ini di peroleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis deskriptif**

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul atau menganalisis statistik hasil penelitian, tetapi tidak membuat kesimpulan yang lebih luas. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel dijelaskan menjadi tiga kategori pokok yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian. Perhitungan yang dilakukan adalah mencari: harga

rerata (Mean) yang merupakan hasil bagi antara jumlah skor total setiap variabel dengan jumlah populasi penelitian, Modus (Mo) adalah skor data frekuensi kemunculannya paling banyak, Median (Me) adalah nilai tengah yang membatasi separuh bagian atas dan separuh bagian bawah frekuensi skor, serta simpangan baku (SD) untuk mengetahui variasi sebaran data setiap variable

### **Pengujian persyaratan analisis**

Sebelum menguji hipotesis suatu data penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji persyaratan analisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang dipilih. Terdapat beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus linier dan distribusi skor variabel x dengan variabel y adalah normal atau mendekati normal. Berdasarkan syarat-syarat tersebut, maka sebelum data dianalisa terlebih

dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas yaitu:

#### **1. Uji Normalitas**

Siregar (2012)

mengemukakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian data yang dilakukan sebelum uji statistik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data kelompok yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Kadir (2016) mengemukakan bahwa jika seandainya dari hasil analisis ternyata data tidak berdistribusi normal, dapat digunakan teknik analisis statistik nonparametrik. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas ialah *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 ( $p < 0,05$ ). Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Teknik Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 for windows*.

##### **a. Uji linieritas**

Siregar(2012)

mengemukakan bahwa uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya



distribusi data penelitian. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi. Kadir (2016) Jika seandainya dari hasil analisis ternyata data tidak memenuhi asumsi, dapat digunakan teknik analisis statistik nonparametrik.

### **Pengujian Hipotesis**

- a. Uji Korelasi Product moment
- Sugiyono (2013) mengemukakan

bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis ini digunakan teknik korelasi "*Product Moment*" maksud untuk mengetahui tingkat signifikan antara variabel Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan kemampuan Praktik Kerja Mesin Bubut

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian, pada bab ini data yang diperoleh dianalisis dan dibahas. Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dengan kemampuan praktik kerja mesin bubut siswa kelas XI teknik permesinan SMKN 10 Makassar, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan program *Satistical Product And Service (SPSS)*. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan

pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian yang dimaksud adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel. Diperoleh data prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin nilai *asympt. Sig (2- tailed)*

sebesar 0,200 sedangkan kemampuan praktik kerja mesin bubut nilai *asympt. Sig (2- tailed)* sebesar 0,183. Karena nilai *asympt. Sig (2- tailed)*. Prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dan kemampuan praktik kerja mesin bubut lebih besar dari pada nilai signifikan 0.05, maka data prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dan kemampuan praktek kerja mesin bubut berdistribusi normal.

Adapun uji linieritas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear tidak variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear apabila nilai signifikannya lebih dari atau sama dengan 0,05. Dari hasil uji linieritas pada tabel. Diatas menunjukkan bahwa uji linieritas antara prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dengan kemampuan praktik kerja mesin bubut dilihat dari *deviation from linierity* sebesar 0,633 pada taraf signifikan 5%. Dalam penelitian ini terbukti bahwa

*deviation from linierity* sebesar 0,633 > taraf signifikan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dengan kemampuan praktik kerja mesin bubut bersifat linier.

Uji hipotesis, hasil uji *korelasi product moment* antara variabel prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dan kemampuan praktik kerja mesin bubut bahwa besarnya koefisien korelasi variabel X dengan Y ( $r_{xy}$ ) adalah 0,481 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu berada pada rentang 0,40-0,599. Selanjutnya pengujian signifikan pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikan dengan uji t yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $dk = n - k$ ) atau  $25 - 2 = 23$  (dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel) pada taraf signifikansi (0,05).

Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,632 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,713 pada taraf signifikansi 0,05 ini membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dengan asumsi

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $2,632 > 1,713$ ) Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dengan kemampuan praktik kerja mesin bubut.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel prestasi belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dengan kemampuan praktik kerja mesin bubut. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi, berdasarkan tabel diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,2313 atau 23,13% yang berarti bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran praktik kerja mesin (Y) berhubungan dengan variabel mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (X) sebesar 23,13%. Sedangkan sisanya 76,87% berhubungan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, dkk. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Amrullah, M.A. (2013). *Panduan menyusun proposal skripsi, tesis & disertasi*. Jakarta : Smart Pustaka
- Anita, Afni Nur., & Zakaria, Masduki. 2013. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran program produktif dan kemandirian belajar terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas xii program studi keahlian teknik elektronika di smk negeri 3 yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Yogyakarta: Nitro Pdf Profesional.
- Apriyantoko. (2014). Hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif dan bimbingan di industri dengan prestasi praktik kerja industri siswa program keahlian teknik bangunan Smkn 1 kota magelang. *Skripsi Diterbitkan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004)
- Hadis, Abdul., & Nurhayati. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Julianto Eko (2014). Hubungan antara prestasi membaca gambar dan prestasi praktik gambar manual terhadap prestasi mata pelajaran CAD pada siswa kelas

XI Teknik Permesinan SMKN 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas:Remaja Rosdakarya.

KBBI (2019). Prestasi belajar, (Online). <https://kbbi.web.id/prestasi>, diakses pada tanggal 5 maret 2019).

Khairul Alim (2012). Hubungan antara prestasi belajar dan prestasi praktik industry dengan minat berwiraswasta siswa kelas III bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas negeri Yogyakarta:Remaja Rosdakarya.

Kurniawan, Aris. (2019). Pengertian belajar secara umum, (online). (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>, diakses pada tanggal 5 maret 2019).

Muhibbin Syah.2010.Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT

Muhibbin, Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pribadi, Anggung. 2013. Hubungan Pemahaman Teori Pemesinan Dan Fasilitas Kerja Dengan Prestasi Praktik Pemesinan Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Depok Sleman. *Skripsi*.Yogyakarta: Fakultas Teknik Iniversitas negeri Yogyakarta :Remaja Rosdakarya

Robbins, Stephen P. 2003. Perilaku Organisasi. Index. Jakarta

Siregar, Syofian. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta : Prenadamedia Group

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.

Soeroto,1986,*Strategi Pembangunan dan Perancangan Tenaga Kerja*,Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi, 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Winkel, W. S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Gramedia.

Zakky (2018).penegertian hasil belajar siswa dan definisi menurut para ahli, (Online). (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/,diakases> pada tanggal 5 maret 2019).

